

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

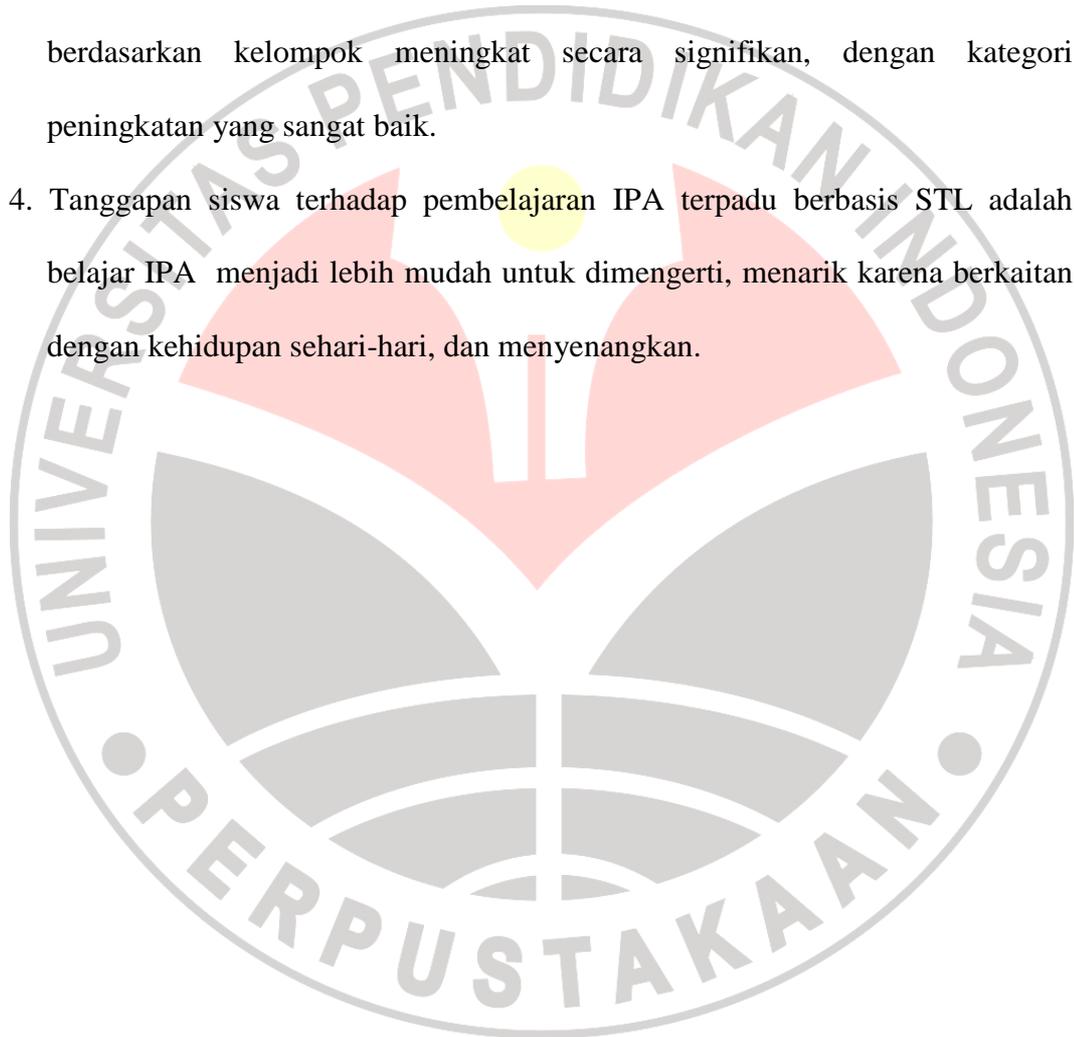
Pada bagian ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diajukan untuk perbaikan penelitian dan pembelajaran di masa yang mendatang.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu berbasis STL pada tema asupan makanan dan pengaruhnya terhadap kerja ginjal meliputi: 1) tahap kontak berupa penayangan video mengenai “Faktor Asupan Makanan Terhadap Kerja Ginjal“. 2) tahap keingintahuan, siswa diberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kemudian mendiskusikannya. 3) tahap elaborasi, pelaksanaan praktikum dan diskusi pendalaman konsep dengan cara siswa menemukan sendiri konsep partikel materi dan sistem ekskresi pada manusia. 4) tahap pengambilan keputusan, guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengambil keputusan menggunakan konsep yang diperoleh selama pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 5) tahap nexus, tahap pengambilan intisari dari pembelajaran dan menggunakannya untuk diaplikasikan pada konteks lain. 6) tahap evaluasi, siswa diberikan postes untuk mengetahui perkembangan siswa setelah pembelajaran.

2. Perkembangan aspek konten sains siswa secara keseluruhan dan berdasarkan kelompok dapat meningkat secara signifikan dengan kategori peningkatan yang sangat baik.
3. Perkembangan aspek konten sains siswa di setiap jenjang kemampuan kognitif (mengingat, memahami dan mengaplikasikan) baik secara keseluruhan maupun berdasarkan kelompok meningkat secara signifikan, dengan kategori peningkatan yang sangat baik.
4. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA terpadu berbasis STL adalah belajar IPA menjadi lebih mudah untuk dimengerti, menarik karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan menyenangkan.



B. SARAN

Berdasarkan keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran penelitian berikutnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis STL ini merupakan suatu alternatif baru dalam pembelajaran kimia, agar peningkatan aspek konten sains lebih baik maka pada saat penerapan pembelajaran STL harus benar-benar dipersiapkan, misalnya dari bahan ajar, video, dan praktikum, hal ini dilakukan agar proses pembelajarannya dapat berjalan dengan maksimal.
2. Pembelajaran berbasis STL memiliki tahapan yang cukup banyak dimana diperlukan keterlibatan siswa dalam setiap tahapannya, oleh karena itu pengkondisian siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar.